

LAPORAN

KINERJA TW I

Tahun 2024



STASIUN KIPM BANDUNG

Tahun 2024



BKIPM Bandung



@bkipmbandung



Bkipm Bandung



bkipm.bandung



Bkipm Bandung



www.bkipm.kkp.go.id



www.bkipm-bandung.info



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN
MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU,
DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG**

JALAN CIAWITALI NO. 44 CIMAHI UTARA CIMAHI JAWA BARAT
TELEPON (022) 6649004, FAKSIMILE (022) 6649004
LAMAN www.kkp.go.id

16 April 2024

Yth. Plt. Kepala BPPMHKP
Cq. Ketua Tim Kerja Pelaporan Kinerja
Sekretariat BPPMHKP
di
Jakarta

SURAT PENGANTAR

Nomor: B.261/SKIPM.BDG/KP.732/IV/2024

NO	NASKAH DINAS YANG DIKIRIM	BANYAKNYA	KETERANGAN
1	Bersama ini kami sampaikan: Dokumen Laporan Kinerja SKIPM Bandung Triwulan I Tahun 2024	1 (Satu) Dokumen	Disampaikan dengan hormat sebagai bahan laporan



Kepala SKIPM Bandung

Anak Agung Gede Eka Susila

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Laporan Kinerja Stasiun KIPM Bandung Triwulan I Tahun 2024 dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun berdasarkan realisasi hasil pelaksanaan Kegiatan Stasiun KIPM Bandung selama Triwulan I Tahun 2024. Laporan ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai gambaran dan informasi tentang capaian kinerja SKIPM Bandung Triwulan I Tahun 2024.

Kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sehingga pelaksanaan kegiatan Triwulan I Tahun 2024 dan penyusunan laporan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan ini di masa yang akan datang.

Cimahi, 16 April 2024



Kepala Stasiun KIPM Bandung

Anak Agung Gede Eka Susila

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
EKSEKUTIF SUMMARY	IV
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	2
1.3 Arah Kebijakan dan Isu Strategis	4
1.4 Sistematika Penyajian.....	5
II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1 Sasaran.....	7
2.2 Indikator dan Target Kinerja	8
2.3 Pengukuran Kinerja.....	9
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1 Capaian Kinerja.....	11
3.2 Analisis dan Evaluasi	13
3.3 Realisasi Anggaran	38
IV. PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	40
4.2 Rekomendasi	40
4.3 Tindak lanjut Rekomendasi	40
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja SKIPM Bandung TA 2024	8
Tabel 2. Rekapitulasi Capaian Kinerja SKIPM Bandung TW I Tahun 2024	11
Tabel 3. Target dan Realisasi IK1 TW I Tahun 2024.....	15
Tabel 4 Target dan Realisasi IK2 TW I Tahun 2024.....	16
Tabel 5 Target dan Realisasi IK3 TW I Tahun 2024.....	17
Tabel 6 Target dan Realisasi IK4 TW I Tahun 2024.....	18
Tabel 7 Target dan Realisasi IK5 TW I Tahun 2024.....	19
Tabel 8 Target dan Realisasi IK6 TW I Tahun 2024.....	20
Tabel 9 Target dan Realisasi IK7 TW I Tahun 2024.....	21
Tabel 10 Target dan Realisasi IK8 TW I Tahun 2024.....	21
Tabel 11 Target dan Realisasi IK9 TW I Tahun 2024.....	23
Tabel 12 Target dan Realisasi IK10 TW I Tahun 2024.....	28
Tabel 13 Target dan Realisasi IK11 TW I Tahun 2024.....	29
Tabel 14 Target dan Realisasi IK12 TW I Tahun 2024.....	29
Tabel 15 Target dan Realisasi IK13 TW I Tahun 2024.....	30
Tabel 16 Target dan Realisasi IK14 TW I Tahun 2024.....	35
Tabel 17 Target dan Realisasi IK15 TW I Tahun 2024.....	36
Tabel 18 Target dan Realisasi IK16 TW I Tahun 2024.....	37
Tabel 19 Target dan Realisasi IK17 TW I Tahun 2024.....	38
Tabel 20 Penyerapan Anggaran Per Kegiatan TW I Tahun 2024	38
Tabel 21 Penyerapan Anggaran Per Jenis Belanja TW I Tahun 2024	39

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Triwulan I Tahun 2024 merupakan bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung selama Triwulan I Tahun 2024. Capaian kinerja (performance results) Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung Triwulan tahun 2024 dibandingkan dengan Penetapan Kinerja (performance agreement) Tahun 2024 sebagai tolok ukur keberhasilan atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja. Secara umum, Stasiun KIPM Bandung telah berhasil melaksanakan misi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mendukung pembangunan karantina ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan selama Periode Triwulan I Tahun 2024.

Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung telah menetapkan target kinerja Tahun 2024 dalam bentuk Kontrak Kinerja antara Kepala Stasiun KIPM Bandung dengan Plt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan yang sejalan dengan Sasaran Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan. Target Kinerja Stasiun KIPM Bandung terdiri dari 3 Sasaran Strategis (SS) dan 17 Indikator Kinerja Kegiatan.

Secara umum, Stasiun KIPM Bandung telah berhasil melaksanakan misi dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mendukung Pembangunan pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan selama periode Triwulan I Tahun 2024. Keberhasilan ini diukur berdasarkan pencapaian sasaran strategis (SS) dan indikator kinerja. Hal ini ditunjukkan dengan tercapainya target indikator kinerja utama Stasiun KIPM Bandung pada Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut :

1. Sasaran strategis 1 yaitu terselenggaranya pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif.

IKU untuk SS dapat tercapai dengan baik dengan rincian sebagai berikut :

- a. Ruang lingkup produk yang dijamin melalui sertifikasi sistem HACCP, target 6 sertifikat dan realisasi 6 sertifikat, capaiannya 100 %;
- b. Pengawasan mutu hasil perikanan domestik Lingkup SKIPM Bandung, target 2 lokasi dan tercapai 2 lokasi sehingga capaiannya 100 %

c. Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability, target 1 unit, realisasi 1 unit sehingga capaian 100%;

2. Sasaran strategis 2 yaitu terselenggaranya pengendalian dan pengawasan sistem mutu dan keamanan hasil perikanan secara profesional dan partisipatif.

IKU untuk SS juga dapat tercapai dengan baik dengan rincian sebagai berikut :

a. Nilai survei kepuasan masyarakat layanan publik di UPT Stasiun KIPM Bandung, realisasi adalah 95,94 dari target 84 yang ditetapkan, hal ini berarti capaian IKK adalah 114,21;

3. Sasaran Strategis 3 yaitu Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup BPPMHKP.

Capaian IKU untuk SS ini adalah sebagai berikut :

a. Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja UPT Stasiun KIPM Bandung dari target 80%, realisasi 100% sehingga persentase capaian nilai kinerja sebesar 120%;

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian sasaran Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung Triwulan I Tahun 2024 dengan sasaran strategis sebanyak 3 sasaran Strategis dan 17 Indikator Kinerja Utama dengan kategori capaian sasaran berhasil. Keberhasilan pencapaian tersebut diupayakan untuk semakin ditingkatkan, sedangkan untuk beberapa kegiatan yang belum terlaksana/terdapat permasalahan akan diupayakan untuk dapat diselesaikan.

Dengan disusunnya laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak yang terkait dengan tugas Stasiun KIPM Bandung dan menjadi umpan balik peningkatan kinerja Stasiun KIPM Bandung pada periode berikutnya. Keberhasilan pelaksanaan dalam mendukung pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan merupakan hasil kerja keras dan kerjasama dari seluruh pegawai di lingkungan Stasiun KIPM Bandung dengan semua pihak yang terkait guna mewujudkan harapan untuk mensejahterakan masyarakat kelautan perikanan melalui peningkatan lalu lintas hasil perikanan yang memenuhi sistem jaminan kesehatan serta system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Salah satu asas penyelenggaraan good governance adalah asas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan laporan kinerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 92/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan bahwa Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan (SKIPM) Bandung merupakan kepanjangan tangan dari BKIPM Kementerian Kelautan dan Perikanan yang mempunyai tugas menyelenggarakan perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, SKIPM Bandung dituntut untuk melaksanakan secara prudent, transparan, akuntabel, efektif dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip good governance, sebagaimana dimaksud dalam Undang- Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Laporan kinerja disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban SKIPM Bandung dalam melaksanakan tugas dan fungsi selama triwulan I tahun 2024. Di samping itu juga sebagai sarana untuk mendapatkan masukan bagi stakeholder demi perbaikan kinerja SKIPM Bandung. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut juga merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 92 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan, SKIPM Bandung merupakan mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, penerapan sistem manajemen mutu, dan pengawasan keamanan hayati ikan. Dalam melaksanakan tugasnya, SKIPM Bandung menyelenggarakan fungsi: a) pelaksanaan pencegahan masuk dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan Karantina dari luar negeri dan dari suatu area ke area lain di dalam negeri, atau keluarnya dari dalam wilayah Negara Republik Indonesia; b) pelaksanaan pencegahan keluar dan tersebarnya Hama dan Penyakit Ikan tertentu dari wilayah Negara Republik Indonesia yang dipersyaratkan Negara tujuan; c) pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa Hama dan Penyakit Ikan Karantina/Hama dan Penyakit Ikan tertentu, jenis ikan dilindungi, dilarang, dibatasi, dan invasif, serta benda lain; d) pelaksanaan pengujian terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, Hama dan Penyakit Ikan tertentu, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; e) pelaksanaan sertifikasi kesehatan ikan, sertifikasi mutu dan keamanan hasil perikanan, dan sertifikasi keamanan hayati (biosecurity); f) pelaksanaan pengelolaan dan pelayanan laboratorium dan instalasi; g) pelaksanaan pembuatan koleksi media pembawa, Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan/atau Hama dan Penyakit Ikan tertentu; h) pelaksanaan pemantauan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina, mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; i) pelaksanaan pengawasan terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan; j) pelaksanaan

surveilans terhadap Hama dan Penyakit Ikan Karantina dan keamanan hayati ikan; k) pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilans, audit, dan pengambilan contoh ikan dan hasil perikanan di Unit Pengolahan Ikan dalam rangka sertifikasi penerapan program manajemen mutu terpadu; l) penerapan sistem manajemen mutu pelayanan operasional dan laboratorium; m) penindakan pelanggaran perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; n) pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan; dan o) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi SKIPM, Kepala Stasiun dibantu oleh Kepala Urusan Umum, 1 orang Inspektur Mutu Hasil Perikanan Ahli Pertama, 1 orang Asisten Inspektur Mutu Penyelia, 1 Orang Pranata Pengelola Keuangan APBN, 1 Orang Penatalaksana Barang Terampil, 4 orang staf pelaksana, dan 10 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) dan 3 orang PJLP.

Struktur organisasi SKIPM Bandung dapat dilihat dalam Gambar 1



Gambar 1 Struktur Organisasi SKIPM Bandung

1.3 ARAH KEBIJAKAN DAN ISU STRATEGIS

Arah kebijakan dan strategi pembangunan Stasiun KIPM Bandung disusun dan dilaksanakan dengan mengacu pada arah kebijakan dan sasaran pembangunan kelautan dan perikanan, maka strategi Stasiun KIPM Bandung adalah sebagai berikut:

- Strategi untuk mewujudkan peningkatan kontribusi ekonomi kelautan dan perikanan untuk pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan peningkatan pengelolaan produksi perikanan tangkap maupun budidaya adalah dengan memberikan jaminan kesehatan, kualitas, dan keamanan hasil perikanan sesuai dengan standar dan regulasi nasional.
- Strategi untuk mewujudkan pertumbuhan industri perikanan yang bernilai tambah dan berdaya saing guna mendukung peningkatan kinerja ekspor produk perikanan adalah dengan memberi layanan sertifikasi yang memenuhi persyaratan ekspor sesuai dengan standar kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan dan regulasi internasional.
- Strategi untuk mewujudkan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan yang integratif adalah meningkatkan pengawasan lalu lintas ikan dan produk perikanan ekspor, impor dan antar area di dalam negeri, dan pengawasan keamanan hayati ikan, termasuk ikan yang dilindungi, dilarang dan/atau dibatasi dan ikan asing yang bersifat invasif di pintu-pintu pemasukan dan pengeluaran, di pos lintas batas negara, dan di SKPT yang berada di pulau terluar melalui meningkatkan kepatuhan entitas pelaku usaha dan pengguna jasa karantina, pembinaan, dan penindakan atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang karantina ikan dan perikanan
- Strategi yang dilaksanakan dalam upaya melindungi sumber daya hayati ikan untuk berkelanjutan adalah meningkatkan efektifitas tindakan karantina dalam rangka mencegah masuk dan menyebarnya hama dan penyakit ikan karantina dari luar negeri ke dalam wilayah NKRI, maupun

antar area di dalam wilayah NKRI

- Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka mendukung peningkatan arus barang dalam mendukung sistem logistik ikan nasional (SLIN) adalah memperlancar arus lalu lintas produk perikanan ekspor yang secara signifikan menurunkan dwelling time pada proses importasi produk perikanan dan ekspor melalui penerapan INSW dan pengembangan joint inspection dengan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
- Strategi yang dilaksanakan dalam dan metode pengujian, serta informasi publik.
- Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan validitas metode pengujian hama dan penyakit ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan adalah meningkatkan kompetensi laboratorium acuan dan menambah ruang lingkup pengujian.
- Strategi yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas data dan informasi lalu lintas ikan dan produk perikanan ekspor, impor dan antar area di dalam negeri adalah penyediaan sarana dan prasarana IT dan peningkatan kompetensi SDM aparatur analis data.
- Strategi yang dilaksanakan dalam rangka mengoptimalkan penerimaan negara berupa PNBK-BKIPM adalah optimalisasi sistem pengawasan PNBK berbasis digital.

1.4 SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika dan penyajian LKj Stasiun KIPM Bandung Triwulan I Tahun 2024 merujuk pada aturan dan ketentuan yang berlaku seperti dalam Permenpan RB nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai berikut:

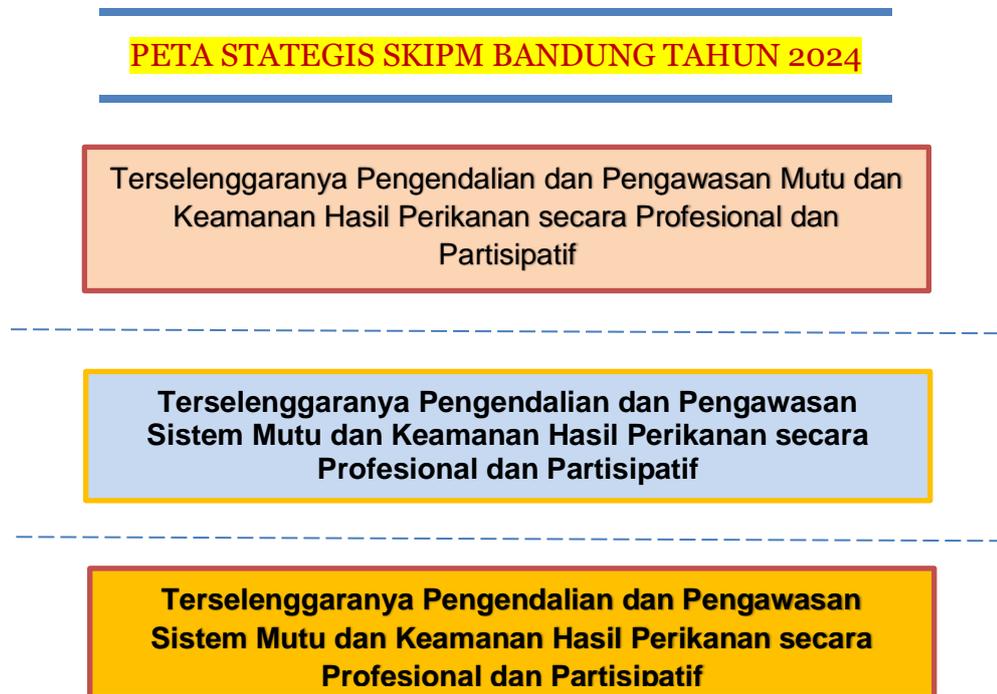
- Bab I - Pendahuluan, menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi;

- Bab II - Perencanaan Kinerja, menguraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan;
- Bab III - Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja;
- Bab IV - Penutup, menjelaskan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya;

BAB II.
PERENCANAAN KINERJA

2.1 SASARAN

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Dalam sasaran telah ditetapkan indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan berdasarkan target yang ditetapkan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Dengan demikian, setiap tujuan yang ditetapkan memiliki indikator yang terukur. Peta strategi, sasaran dan indikator kinerja BKIPM Bandung tahun 2024 ditunjukkan pada Gambar 2 dan Tabel 1 di bawah ini.



Gambar 2 **Peta Strategi SKIPM Bandung tahun 2024**

2.2 INDIKATOR DAN TARGET KINERJA

Pada Tahun 2024 Stasiun KIPM Bandung mempunyai indikator sebanyak 17 Indikator sebagaimana tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 Indikator dan Target Kinerja SKIPM Bandung Tahun 2024

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	
				2024	TW I
Kegiatan 1. Pengendalian Mutu					
SK1.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif	1	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan Lingkup SKIPM Bandung (sertifikat)	2	-
		2	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) Ruang Lingkup Produk pada UPI Lingkup SKIPM Bandung (Produk)	20	6
		3	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik Lingkup SKIPM Bandung (Lokasi)	4	2
		4	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability Lingkup SKIPM Bandung (UPI)	3	1
		5	UPI yang Konsisten Menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lingkup SKIPM Bandung (UPI)	5	-
Kegiatan 2. Standarisasi Sistem dan Kepatuhan					
SK2.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif	6	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Layanan Publik di SKIPM Bandung (Nilai)	84	84
		7	Penambahan Ruang Lingkup Parameter Uji yang Terakreditasi Lingkup SKIPM Bandung (Parameter)	1	-
		8	Lokasi Usaha yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup SKIPM Bandung (Lokasi)	1	-
Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP					
SK3.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup	9	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja	75	-

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET	
				2024	TW I
BPPMHKP			Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup SKIPM Bandung (Nilai)		
	10		Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT SKIPM Bandung (Indeks)	86	-
	11		Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT SKIPM Bandung (Nilai)	82	-
	12		Presentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup UPT SKIPM Bandung (%)	100	-
	13		Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT SKIPM Bandung (%)	80	80
	14		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup UPT SKIPM Bandung (Nilai)	93,76	-
	15		Nilai Kinerja Anggaran lingkup UPT SKIPM Bandung (Nilai)	82	-
	16		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPMHKP Lingkup SKIPM Bandung (%)	80	-
	17		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPMHKP Lingkup SKIPM Bandung (%)	80	-

2.3 PENGUKURAN KINERJA

Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) diperoleh melalui serangkaian penghitungan dengan menggunakan data target dan realisasi IKU yang tersedia. Dengan membandingkan antara data target dan realisasi IKU, akan diperoleh indeks capaian IKU. Penghitungan indeks capaian IKU perlu memperhitungkan jenis polarisasi IKU yang berlaku, yaitu maximize, minimize, dan stabilize adalah:

1. Angka maksimum adalah 120;
2. Angka minimum adalah 0;
3. Formula penghitungan indeks capaian IKU untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda, sebagaimana penjelasan berikut:

a. Polarisasi *Maximize*

Pada polarisasi *maximize*, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih tinggi dari target, dengan formula:

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \text{Realisasi/Target} \times 100\%$$

b. Polarisasi *Minimize*

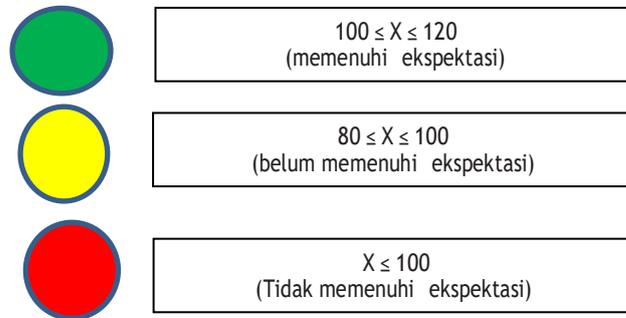
Pada polarisasi *minimize*, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang lebih kecil dari target, dengan formula:

$$\text{Indeks Capaian IKU} = \{(1 + (1 - \text{Realisasi/Target}))\} \times 100\%$$

c. Polarisasi *Stabilize*

Pada polarisasi *stabilize*, kriteria nilai terbaik pencapaian IKU adalah realisasi yang berada dalam suatu rentang tertentu dibandingkan target.

4. Status indeks capaian IKU adalah sebagai berikut :



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja SKIPM Bandung pada Triwulan I Tahun 2024 adalah Istimewa, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 111,40 berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja (SAPK) di www.kinerjaku.kkp.go.id.



Gambar 3 Dashboard Capaian IKU Pada SAPK

Rekapitulasi capaian kinerja BKIPM Bandung pada Triwulan I Tahun 2024 secara keseluruhan, dapat dilihat pada Tabel 2

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TRIWULAN I 2024				
		TARGET	REALISASI	%		
Kegiatan 1. Pengendalian Mutu						
SK1.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif	1	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan Lingkup SKIPM Bandung (sertifikat)	-	-	-
	2	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) Ruang Lingkup Produk pada UPI Lingkup SKIPM	6	6	100	

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TRIWULAN I 2024		
				TARGET	REALISASI	%
			Bandung (Produk)			
		3	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik Lingkup SKIPM Bandung (Lokasi)	2	2	100
		4	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability Lingkup SKIPM Bandung (UPI)	1	1	100
		5	UPI yang Konsisten Menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lingkup SKIPM Bandung (UPI)	-	-	-
Kegiatan 2. Standarisasi Sistem dan Kepatuhan						
SK2.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif	6	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Layanan Publik di SKIPM Bandung (Nilai)	84	95,94	114,21
		7	Penambahan Ruang Lingkup Parameter Uji yang Terakreditasi Lingkup SKIPM Bandung (Parameter)	-	-	-
		8	Lokasi Usaha yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup SKIPM Bandung (Lokasi)	-	-	-
Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP						
SK3.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPMHKP	9	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup SKIPM Bandung (Nilai)	-	-	-

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TRIWULAN I 2024		
				TARGET	REALISASI	%
		10	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT SKIPM Bandung (Indeks)	-	-	-
		11	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT SKIPM Bandung (Nilai)	-	-	-
		12	Presentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup UPT SKIPM Bandung (%)	-	-	-
		13	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT SKIPM Bandung (%)	80	100	120
		14	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup UPT SKIPM Bandung (Nilai)	-	-	-
		15	Nilai Kinerja Anggaran lingkup UPT SKIPM Bandung (Nilai)	-	-	-
		16	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPMHKP Lingkup SKIPM Bandung (%)	-	-	-
		17	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPMHKP Lingkup SKIPM Bandung (%)	-	-	-

3.2 ANALISIS DAN EVALUASI

Kegiatan Pengendalian Mutu

Capaian kinerja SKIPM Bandung pada Kegiatan Pengendalian Mutu berasal dari satu sasaran strategis, yakni Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif.

Sasaran Strategi 1. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif

Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif menjadi tolok ukur dari dampak keberhasilan program dan kegiatan SKIPM Bandung. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif (Kegiatan Pengendalian Mutu) lingkup UPT SKIPM Bandung.

IK1. Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan

Dalam rangka menjamin mutu dan keamanan hasil perikanan telah ditetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52A/KEPMEN-KP/2013 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi. Keputusan tersebut mengatur tentang persyaratan dari hulu ke hilir termasuk di dalamnya Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) pada unit pengumpul/supplier sebagai bukti komitmen Otoritas Kompeten dalam rangka pengendalian jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan.

Untuk memastikan bahwa suatu unit pengumpul/supplier menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan terhadap sanitasi dan higiene penanganan ikan dengan berdasarkan prinsip-prinsip HACCP sesuai persyaratan yang telah ditentukan, maka Otoritas Kompeten melakukan pengendalian melalui kegiatan inspeksi terhadap unit pengumpul/supplier.

Dalam memberikan jaminan tersebut maka diperlukan kegiatan Inspeksi CPIB terhadap supplier sebagai pengendalian mutu dan keamanan (Quality and Safety Assurance) hasil perikanan yang diproduksi di Indonesia.

Inspeksi CPIB terhadap Unit pengumpul/ Supplier dilaksanakan berdasarkan

konsepsi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP). Hasil dari kegiatan Inspeksi CPIB pada Unit Pengumpul/Supplier berupa Sertifikat hasil inspeksi CPIB yang diterbitkan apabila suatu unit penanganan ikan memenuhi persyaratan standar yang berlaku sehingga aman untuk dilakukan pengolahan lebih lanjut ataupun untuk dikonsumsi manusia.

Pada Triwulan I Tahun 2024, indicator ini belum ada realisasi, karena targetnya direncanakan pada triwulan II tahun 2024..

Tabel 3 Target dan Realisasi IK1 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi TW I Tahun					TW I Tahun 2024			Tahun 2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	Persen	Target	Persen
Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	3	-

IK2. Sertifikat HACCP Ruang lingkup Produk pada UPI

HACCP merupakan suatu sistem manajemen keamanan makanan yang sudah terbukti dan didasarkan pada tindakan pencegahan terhadap bahaya keamanan hasil perikanan yang untuk dikonsumsi manusia dari bahaya yang bersifat biologi, kimia dan fisik. Dengan penerapan sistem HACCP, identifikasi suatu yang mungkin akan muncul di dalam proses, tindakan pengendalian yang dibutuhkan akan dapat ditempatkan sebagaimana mestinya sehingga pemantauan terhadap bahaya keamanan makanan akan mudah dilaksanakan. Hal ini untuk memastikan bahwa keamanan makanan memang dikelola dengan efektif dan untuk menurunkan ketergantungan pada metode tradisional seperti pengujian pada produk akhir (end product testing).

Sertifikat penerapan HACCP merupakan salah satu persyaratan mutlak dan wajib harus dimiliki oleh unit Pengolahan ikan, bila akan melakukan ekspor hasil produksi perikananannya. Sertifikasi penerapan HACCP mengacu kepada tata cara penerbitan HACCP sesuai Peraturan Kepala BKIPM Nomor PER.03/BKIPM/2011.

Indikator sertifikat penerapan sistem jaminan mutu (sertifikat HACCP) di Unit Pengolahan Ikan diukur dengan menghitung jumlah realisasi sertifikat HACCP yang diterbitkan pada tahun berjalan. Pada 2024 indikator ini ditargetkan 20 sertifikat

Produk, dan pada Triwulan I ditergetkan sebanyak 6 Produk dan terealisasi 6 Produk dari 3 UPI,yaitu :

Nama UPI	No Sertifikat HACCP	Ruang Lingkup/ Produk	Grade	Berlaku	TANGGAL PELAKSANAAN
UKM Risya	036/PM/HACCP/PB/02/24	Frozen Value Added produc seafood	B	06 feb 2026	30 Januari
PT. Bahari Pratama Mandiri	007/PM/HACCP/PB/02/23	Frozen damersal fish	B	06 Februari 2025	31 Januari Kegiatan monev
	006/PM/HACCP/PB/02/23	Frozen cephalopod	B	06 Februari 2025	
	008/PM/HACCP/PB/02/23	Frozen tuna	B	06 Februari 2025	
	005/PM/HACCP/PS/02/23	Fresh Tuna	B	06 Februari 2025	
CV. Mitra Ratu Mandiri	009/PM/HACCP/PB/02/23.	Frozen damersal fish	B	06 Februari 2025	1 feb Kegiatan Monev

Capain indicator ini sebesar 100 % dari target 6 Ruang lingkup produk, , namun apabila dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023 yang hanya terealisasi 5 Produk, ada peningkatan sebanyak 1 ruang lingkup pada triwulan I tahun 2024, sedangkan pada triwulan I tahun 2022 tidak ada yang terealisasi.

Kegiatan pendukung dalam mencapai target indikator ini antara lain Infeksi dan Verifikasi HACCP kepada UPI dan melakukan bimtek Pengendali Mutu Hasil Perikanan.

Tabel 4 Target dan Realisasi IK2 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I TAHUN					TW I 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%	Target	%
Ruang lingkup Produk yang dijamin melalui sertifikasi (PMMT/HACCP)	-	-	-	-	5	6	6	100	20	30	20	30

IK3. Pengawasan mutu hasil perikanan domestik

Dalam rangka mendukung Intruksi Presiden Nomor 01 tahun 2017 tentang

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, maka Kementerian Kelautan dan Perikanan mengemban tugas untuk 1) meningkatkan dan memperluas pelaksanaan Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (Gemarikan) pada masyarakat; dan 2) mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan

Untuk mengimplementasikan inpres dimaksud terkait mengawasi mutu dan keamanan hasil perikanan, maka perlu adanya peningkatan pengawasan mutu produk perikanan, dengan harapan produk perikanan yang dipasarkan aman untuk dikonsumsi masyarakat. Pada tahun 2024 Indikator ini ditargetkan sebanyak 4 lokasi, dan pada Triwulan I tahun 2024 ditargetkan 2 lokasi dan telah tercapai 2 Lokasi yaitu :

No	TRIWULAN	PELAKSANAAN	
		LOKASI	LOKUS
1	TW 1	KOTA BANDUNG	Lotte Mart Citylink dan Pasar Kosambi
2		KOTA CIMAHI	Pasar Antri dan Superindo Cimahi

Bila dibandingkan dengan Triwulan I tahun 2023, sama-sama terealisasi 2 lokasi, dengan target yang sama.

Tabel 5 Target dan Realisasi IK3 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I Tahun					TW I 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Target	%	Target	%
Pengawasan Mutu Hasil Perikanan Domestik	-	2	4	2	2	2	2	100	4	50	4	50

IK4. Unit Penanganan dan Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability

Sistem traceability merupakan bagian penting dalam sistem jaminan kesehatan ikan, mutu dan keamanan hasil perikanan sesuai persyaratan internasional. Setiap produk hasil perikanan yang akan didistribusikan dari hulu ke hilir harus dapat ditelusuri melalui pemenuhan alur informasi dan basis data. Sistem traceability ditunjukkan untuk mengendalikan produk apabila terjadi insiden keamanan pangan atau produk yang bermasalah akan mudah ditelusuri. Indikator Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability

diukur dengan menghitung jumlah UPI yang telah menerapkan sistem traceability melalui verifikasi penerapan sistem ketertelusuran hasil perikanan. Pada tahun 2024 target jumlah UPI yang menerapkan system Traceability sebanyak 3 unit dan pada Triwulan I Tahun 2024 ditergetkan 1 UPI dan telah tercapai 1 Unit yaitu CV. Duta Ratu Pertiwi Lancar. Bila dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023, tidak ada realisasi.

Kegiatan pendukung dalam mencapai target indikator ini antara lain; melakukan peenerapan sistem traceability di UPI dan melaksanakan bimtek treacebility bagi inspektur mutu.

Tabel 6 Target dan Realisasi IK4 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I Tahun					TW I Tahun 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Tar	%	Tar	%
Unit Penanganan dan Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability	-	-	2	3	-	1	1	100	3	33,33	10	10

IK5. UPI yang konsisten menerapkan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan

Unit Usaha Perikanan yang memenuhi persyaratan ekspor merupakan unit usaha yang telah menerapkan prinsip-prinsip HACCP dan CKIB. Pada unit usaha yang menerapkan prinsip HACCP dilakukan verifikasi terhadap pelaksanaan SSOP/GMP dan penerapan HACCP minimal satu kali dalam setahun. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan bahwa UPI tersebut secara konsisten menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan, sebagaimana diamanatkan pada Permen KP No.19/2010. Sedangkan unit usaha yang menerapkan prinsip CKIB adalah unit usaha yang telah melaksanakan manajemen kesehatan ikan berdasarkan standar biosekuriti untuk menjamin kesehatan ikan.

Indikator Unit Usaha Perikanan yang memenuhi persyaratan ekspor diukur dengan menghitung jumlah UPI yang telah bersertifikasi HACCP dan unit usaha pembudidayaan ikan yang bersertifikasi CKIB. Indikator ini pada tahun 2024

ditargetkan sebanyak 5 unit, namun pada triwulan I Tahun 2024 tidak ada target.

Tabel 7 Target dan Realisasi IK5 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I tahun					TW I Tahun 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Tar	%	Target	%
UPI yang konsisten menerapkan system jaminan mutu dan keamanan hasil perikanan	-	-	-	2	2	-	-	-	5	-	14	-

Kegiatan Standarisasi dan Sistem Kepatuhan

Capaian kinerja SKIPM Bandung pada Kegiatan Standarisasi dan Sistem Kepatuhan Pengendalian Mutu berasal dari satu sasaran strategis, yakni Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Karantina Ikan, Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif.

Sasaran Strategis 3. Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif

Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamnan hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif menjadi tolok ukur dari dampak keberhasilan program dan kegiatan BPPMHKP. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif (Kegiatan Standarisasi dan Sistem Kepatuhan) lingkup UPT SKIPM Bandung

IK6. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Layanan Publik

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Pengukuran indeks kepuasan masyarakat di SKIPM Bandung pada tahun 2024 menggunakan Survey melalui manual. Indikator ini pada Triwulan I Tahun 2024 dengan target nilai sebesar 84, dan tereliasi sebesar 95,94 (sangat baik).

Bila dibandingkan dengan capaian Triwulan I tahun 2023 yang hanya 90,56, maka realisasi Triwulan I tahun 2024 mengalami peningkatan realisasi sekitar 5,38.

Kegiatan yang telah dilakukan antara lain :

- Melakukan proses Survei Kepuasan Masyarakat kepada pada pengguna jasa,
- Mengolah hasil Survey
- Menyajikan serta melaporkan hasil SKM.
- Mensosialisasikan nilai SKM kepada masyarakat melalui papan pengumuman, media social maupun papan iklan

Tabel 8 Target dan Realisasi IK6 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I Tahun					TW I 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Tar	%	Tar	%
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Layanan Publik	-	-	-	88,89	90,56	84	95,94	114,21	84	114,21	-	-

IK7. Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi di UPT KIPM Bandung

Sehubungan dengan tugas dan fungsi Stasiun KIPM Bandung selaku UPT BPPMHKP yaitu mencegah masuk dan tersebarnya hama dan penyakit ikan karantina (HPIK) ke/di/keluar wilayah negara RI, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan serta penerapan sistem manajemen mutu, diperlukan Laboratorium yang bersertifikat SNI ISO/IEC 17020:2012 dan SNI ISO/IEC 17025:2017. Globalisasi dalam kerangka perdagangan internasional, mendorong semakin meningkatnya arus lalu lintas dan menurunnya secara bertahap hambatan tarif (tariff barrier) dalam perdagangan hasil perikanan antar negara. Keadaan ini memicu negara mitra semakin memperketat persyaratan jaminan kesehatan, mutu dan keamanan hasil perikanan (health, quality and safety assurance). Dalam rangka meningkatkan kepercayaan Negara mitra tersebut maka Laboratorium Uji Stasiun KIPM Bandung terus mengembakan kualitas pelayanannya, salah satunya dengan menambah ruang lingkup parameter uji. Laboratorium pengujian Stasiun KIPM Bandung harus mampu menjamin mutu hasil pengujian secara terus menerus dan berkesinambungan terhadap 14 ruang lingkup pengujiannya.

Pada Tahun 2024 Taregt indicator ini adalah 1 Parameter, dan pada triwulan I tahun 2024 tidak ada target dan realisasi.

Bila dibandingkan dengan realisasi penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi pada triwulan 1 tahun 2023 tercapai sebanyak 4 parameter dari target 3 parameter.

Tabel 9 Target dan Realisasi IK8 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I Tahun					TW I Tahun 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Tar	%	Tar	%
Penambahan ruang lingkup parameter uji yang terakreditasi di UPT KIPM Bandung	-	-	-	-	4	-	-	-	1	-	-	-

IK8. Lokasi Usaha yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi

Indikator Lokasi Usaha yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi adalah dengan melaksanakan Verifikasi Quality Assurance (Penjaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan) pada proses Pembudidayaan ikan (Pembenihan, Pembesaran) apakah sudah memenuhi Persyaratan/Standar di lokasi Kawasan/Kampung Budidaya.

Pada Tahun 2024 Target indicator ini adalah 1 Lokasi, dan pada triwulan I tahun 2024 tidak ada target dan realisasi.

Tabel 10 Target dan Realisasi IK8 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I Tahun					TW I Tahun 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Tar	%		
Lokasi Usaha yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-

Kegiatan Sekretariat BKIPM

Capaian kinerja SKIPM Bandung pada Kegiatan Sekretariat BKIPM berasal dari satu sasaran strategis, yakni Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPMHKP.

Sasaran Strategisi 4. Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Lingkup BPPMHKP

Terselenggaranya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPMHKP menjadi tolok ukur dari dampak keberhasilan program dan kegiatan BPPMHKP. Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran Tata Kelola Pemerintahan yang baik lingkup SKIPM Bandung

IK9. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

WBK adalah sebutan atau predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi syarat indikator hasil WBK dan memperoleh hasil penilaian indikator proses diatas 75 pada Zona Integritas (ZI) yang telah memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK atas laporan keuangannya. Unit yang diarahkan berpredikat WBK diusulkan oleh Pimpinan Unit Kerja Eselon I dengan persetujuan MKP.

Mengacu kepada Pedoman dalam PermenKP Nomor 62 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembangunan dan Penetapan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan KKP : memperoleh hasil penilaian indikator proses dan memenuhi syarat indikator hasil WBK ≥ 75

Dengan pedoman teknis sesuai dengan Peraturan Irjen KKP Nomor 58/PER-IRJEN/2020 tentang Pedoman Teknis Pengawasan Pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM di lingkungan KKP.

Akumulasi status Unit Kerja Berpredikat Menuju WBK yang telah mendapat nilai ≥ 75 dan ditetapkan melalui SK Menteri KP dan MenPAN-RB serta memperoleh Piagam Penghargaan

Pada Tahun 2024, Stasiun KIPM Bandung masuk dalam unit kerja yang dinilai Pembangunan ZI nya dan pada triwulan I Tahun 2024 ini belum ada target dan realisasi karena perhitungannya dilakukan tahunan.

Tabel 11 Target dan Realisasi IK9 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I Tahun					TW I tahun 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%			Target	%
Nilai Minimal yang dipersyaratkan Mendapatkan Predikat WBK	-	-	-	-	-	-	-	-	75			

IK10. Indeks Profesionalitas ASN

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMAO, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB No. 38 Tahun 2018 tentang Peraturan Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Kepala BKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara.

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi :

- a. Kualifikasi;
 - b. Kompetensi;
 - c. Kinerja; dan
 - d. Disiplin.
- Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :
 - a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
 - b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
 - c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
 - d. Pendidikan D-3 (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
 - e. Pendidikan D-1 (Diploma-Satu) /D-2 (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
 - f. Pendidikan di bawah SLTA.

dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kualifikasi *)	Nilai Kualifikasi
5	Pendidikan S3	25
4	Pendidikan S2	20

3	Pendidikan S1	15
2	Pendidikan DIII/SM	10
1	Pendidikan DII/DI/SMA	5
0	Pendidikan SMP/SD	1

Berdasarkan Surat dari Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian, Badan Kepegawaian Negara No. 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 Tanggal 22 Mei 2023, perihal Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN Tahun 2022, maka terdapat beberapa penyesuaian dari dimensi Kualifikasi sebagai berikut:

1. Perhitungan bobot pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan mencantumkan persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki;
2. Bagi pejabat administrasi yang disetarakan ke dalam jabatan fungsional mendapatkan bobot yang sama dengan pejabat fungsional yang telah mengikuti pelatihan fungsional berdasarkan hasil koordinasi Instansi Pengguna dengan Instansi Pembina dan melampirkan bukti berupa surat keterangan/rekomendasi yang selanjutnya dimutakhirkan ke dalam SIASN.

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat ke dalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA/Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

- Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir dan Seminar/Workshop/Konferensi/Setara sejak 2 (dua) tahun terakhir, dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Kompetensi	Nilai Kompetensi sesuai Jabatan
-------	-----------------	---------------------------------

	**)	Kompetensi Struktural	Kompetensi Jabfung	Kompetensi Staf
	Diklat Struktural	15	-	-
1	Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	15	-	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Pim pada levelnya	0	-	-
	Diklat Fungsional	-	15	-
1	Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	15	-
0	Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional	-	0	-
	Diklat 20 JP	15	15	22.5
1	Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	15	15	22.5
0	Tidak Pernah Ikut Diklat 20 JP dalam tahun terakhir	0	0	0
	Seminar	10	10	17.5
1	Pernah Ikut Seminar	10	10	17.5
0	Tidak Pernah Ikut Seminar	0	0	0
	Total Mengikuti Kompetensi	40	40	40

Penyesuaian Kompetensi sebagai berikut:

- 1) Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional;
 - 2) Riwayat pelatihan teknis dan diklat pendukung/seminar/workshop /sejenisnya dapat melalui jalur pelatihan secara klasikal dan/atau nonklasikal;
- Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

No	Keterangan Nilai SKP	Nilai SKP	Nilai Kinerja
1	Sangat Baik	91 – ke atas	30
2	Baik	76 s.d 90	25
3	Cukup	61 s.d 75	15
4	Kurang	51 s.d 60	5
5	Buruk	50 s.d dibawah	1

Penyesuaian dimensi Kinerja sebagai berikut:

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

- Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 5 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

• Nilai	• Nama Hukuman Disiplin	• Nilai Disiplin
• 0	• Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	• 5
• R	• Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	• 3
• S	• Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	• 2
• B	• Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	• 1

Penyesuain dimensi Disiplin yaitu: Riwayat hukuman disiplin 1 (satu) tahun terakhir, bukan 5 tahun lagi.

Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas :

- Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen);
- Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen);
- Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan
- Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:

- Kualifikasi** dihitung dari kondisi tingkat pendidikan terakhir dari pegawai dengan ketentuan sesuai SK Pangkat Terakhir atau SK Pencantuman Gelar yang sudah diupdate pada aplikasi e-Pegawai Online KKP.
- Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi e-Pegawai Online KKP

dengan ketentuan sbb:

- Perhitungan nilai Diklat Pim, Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP dan Seminar diwajibkan sesuai tingkat jabatannya;
 - **Pejabat Struktural** wajib sudah melaksanakan Diklatpim, sesuai dengan level terakhirnya, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional wajib sudah melaksanakan Diklat Fungsional/Teknis, Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
 - Pejabat Fungsional Umum wajib sudah melaksanakan Diklat 20 JP sejak 1 tahun terakhir dan Seminar dihitung sejak 2 tahun terakhir dengan total bobot yaitu 40;
 - Bagi Pegawai Negeri Sipil yang mendapatkan pelatihan teknis kurang dari 20 JP akan dinilai secara proporsional.
- c. **Kinerja** diolah datanya dari aplikasi Kinerja BKN atau data riwayat Kinerja pada aplikasi SIASN BKN dengan nilai Kinerja dari Kategori;
- d. **Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP dengan ketentuan diambil yang **tidak pernah/pernah** dijatuhi hukuman disiplin selama 1 tahun terakhir dan di update pada aplikasi e-Pegawai.
- b. Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

- Kategori Penilaian IP ASN antara lain

Nilai	Kategori
91 – 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 – 90	Cenderung profesional/tinggi

71 – 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 – 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

Pada Tahun 2024 target 86 dan belum ada realisasi karena perhitungannya ditung per semester.

Tabel 12 Target dan Realisasi IK10 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi tahun					Tahun 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Tar	%	Target	%
Indeks Profesionalitas ASN	-	-	-	-	-	-	-	-	86	-	88	-

IK11. Nilai Penilaian Mandiri SAKIP

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP).

Nilai Penilaian Mandiri SAKIP SKIPM Bandung dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni : perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi kinerja (25%).

FORMULASI PERHITUNGAN

- Nilai PM SAKIP (Unit Kerja Level 2) adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Sekretariat Es.1
- atas implementasi SAKIP di (Unit Kerja Level 2)
- Kategori nilai PM SAKIP (Unit Kerja Level 2) yaitu:

Kategori	Nilai	Predikat
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan
A	>80 – 90	Memuaskan
BB	>70 – 80	Sangat Baik
B	>60 – 70	Baik

CC	>50-60	Cukup
C	>30 – 50	Kurang
D	0 – 30	Sangat Kurang

Pada Tahun 2024 Indikator ini ditargetkan nilai sebesar 82, namun pada triwulan I Tahun 2024 belum ada target dan realisasi karena perhitungannya dilakukan secara tahunan.

Tabel 13 Target dan Realisasi IK11 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	Realisasi Tahun					Triwulan III 2023			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Tar	%	Target	%
Nilai Penilaian Mandiri SAKIP	-	-	-	-	-	-	-	-	82	-	82	-

IK12. Persentase Penyelesaian Temuan BPK

Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BPPMHKP merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintah, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan dan efektifitas system pengendalian intern. Pada tahun 2024 indikator ini ditargetkan 100 %, dan pada triwulan I tahun 2024 belum ada target dan realisasi, karena perhitungannya dilakukan tahunan.

Tabel 14 Target dan Realisasi IK12 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I tahun					Triwulan I 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Tar	%	Tar	%
Persentase Penyelesaian Temuan BPK	-	-	-	-	-	-	-	-	100	-	-	-

IK13. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja

Pemantauan tindak lanjut sendiri secara khusus bertujuan: 1) melakukan rekonsiliasi data dan informasi pemantauan tindak lanjut temuan Itjen KKP dengan Satker Lingkup Pusat dan UPT 2) menilai kecukupan dan validitas bukti tindak

lanjut yang disampaikan (antara lain: surat teguran/sanksi, setoran ke kas negara, dsb), dan 3) memberikan status penyelesaian tindak lanjut temuan Itjen KKP (Tuntas, Proses, Belum Ditindaklanjuti) atas bukti tindak lanjut yang disampaikan. Kepedulian tindak lanjut ini sangat penting mengingat semakin berlarut-larut penyelesaian akan berpotensi masuknya APH. Diperlukan juga peningkatan sistem pengendalian intern di masing-masing Satker sebagai lapis1 dan 2 dalam *Three Lines of Defense* sehingga temuan tidak terus berulang dan berlarut-larut penyelesaiannya. Pada Tahun 2024 indikator ini ditargetkan sebesar 80 %, Berdasarkan data SIDAK Itjen, menunjukkan bahwa SKIPM Bandung pada Triwulan I Tahun 2024 telah menuntaskan 100 % perbaikan.

Tabel 22 Target dan Realisasi IK20 pada Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I Tahun					TW I Tahun 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Tar	%	Target	%
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja	-	-	80	80	100	80	100	120	80	120	85	117,65

IK21. Nilai IKPA

IKPA adalah Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain

- Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ;
- Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ;
- Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau
- Kurang, apabila nilai IKPA > 70

FORMULA PERHITUNGAN

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)

- ✓ Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai.
- ✓ Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu.

30

Laporan Kinerja SKIPM Bandung Triwulan I Tahun 2024

Nilai IKPA =

$$\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobor Indikator}_n) : \text{Konversi Bobot}$$

1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%

- Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif)
- Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan
- Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik

$$IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$$

2. Deviasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan
- Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari
- Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik

Belanja Pegawai

$$DevDIPA BPeg = \frac{||R BPeg n - RPD BPeg n||}{RPD B Peg n} \times 100$$

Belanja Barang

$$DevDIPA BBar = \frac{||R BBar n - RPD BBar n||}{RPD B Bar n} \times 100$$

Belanja Modal

$$DevDIPA BMod = \frac{||R BMod n - RPD BMod n||}{RPD B Mod n}$$

Seluruh Jenis Belanja

$$DevDIPA n = \frac{||Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod||}{3}$$

3. Penyerapan Anggaran– Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Bel Pegawai	20%	50%	75%	95%
Bel Barang	15%	50%	70%	90%
Bel Modal	10%	40%	70%	90%

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA\ BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK\ Dini * 30\%) + (NK\ BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP+nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disebulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.

$$\%GUP \text{ disebulankan} = \% GUP \times (\text{jml hari sebulan})/\Delta t GUP$$

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{\text{Setoran TUP}}{TUP} \times 100$$

- Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

- Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,
- Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK \text{ ROKW} = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA
- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}}}{n} \right)$$

- Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NK - CRO \times 70\%)$$

Pada Tahun 2024 indikator ini ditargetkan sebesar 93,76, namun pada triwulan I tahun 2024 belum ada target dan capaian, karena perhitungannya dilakukan per semester.

Tabel 16 Target dan Realisasi IK14 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I Tahun					TW I Tahun 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Tar	%	Target	%
Nilai IKPA	-	-	-	-	-	-	-	-	93,76	-	-	-

IK15. Nilai Kinerja Anggaran

- Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks.
- Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya
- Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terj adi dalam Pemangku Kepentingan se bagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kernenterian / Lembaga
- Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah
- Pembobotan Nilai Kinerja Anggaran antara lain:
 - a. Aspek manfaat dan implementasi 50%
 - b. Rata-rata satker 50%
- Kategori Capaian Nilai Kinerja Anggaran dibagi menjadi 5 (lima), antara lain
 - a. Sangat Baik, apabila NKA > 90;
 - b. Baik, apabila NKA >80 - 90;
 - c. Cukup, apabila NKA >60 - 80;
 - d. Kurang, apabila NKA >50 – 60;
 - e. Sangat Kurang, apabila ≤ 50

FORMULASI PERHITUNGAN

Formula Aspek Implementasi

$$NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau } CRO \times W_{CRO} + (NE \times W_E)$$

Keterangan :

- NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi
 P : penyerapan anggaran
 K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan
 COP : capaian output program
 CRO : capaian ro
 NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja
 W_p : bobot penyerapan anggaran
 W_k : bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan
 W_{COP} : bobot capaian Output Program
 W_{CRO} : bobot capaian RO

Pada Tahun 2024 indikator ini mempunyai target sebesar 82, dan pada triwulan I tahun 2024 belum ada target dan realisasi karena perhitungannya dilakukan tahunan.

Tabel 17 Target dan Realisasi IK15 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I Tahun					TW I tahun 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Tar	%	Target	%
Nilai Kinerja Anggaran	-	-	-	-	-	-	-	-	82	-	-	-

IK16. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa

Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa sesuai ketentuan yang berlaku.

Tingkat Kepatuhan PBJ diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

1. RUP telah diupload kedalam aplikasi SIRUP (20%)

2. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%)
3. Laporan Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%)
4. Kesesuaian Tahap Pelaksanaan (30%)

Indikator ini merupakan IKU baru pada tahun 2022, pada tahun-tahun sebelumnya belum ada. Pada tahun 2024 target indicator ini sebesar 80 dan pada triwulan I tahun 2024 belum ada target dan capaian, karena perhitungannya dilakukan tahunan.

Tabel 18 Target dan Realisasi IK16 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I tahun					TW I Tahun 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Tar	%	Target	%
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa	-	-	-	-	-	-	-	-	80	-	-	-

IK17. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN

Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN adalah Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengelolaan BMN sesuai ketentuan yang berlaku.

Tingkat Kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut :

- Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2023 (10%)
- Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga triwulan 4 tahun 2023 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (25%)
- Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian Kembali (revaluasi asset) tahun 2018-2023 (20%)
- Pemanfaatan BMN hasil pengadaan belanja modal tahun 2023 di dukung Berita Cara Serah Terima Acara Pemakaian (25%)
- Penyusunan Laporan BMN (semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (20%)

Indikator ini merupakan IKU baru pada tahun 2022, sehingga pada tahun-tahun sebelumnya belum ada. Pada tahun 2024 indikator ini ditargetkan sebesar

80 %, dan pada triwulan I tahun 2024 belum ada target dan capaian, karena perhitungannya dilakukan tahunan.

Tabel 19 Target dan Realisasi IK17 pada Triwulan I Tahun 2024

Indikator Kinerja	TW I Tahun					TW I Tahun 2024			2024		Renstra2020-2024	
	2019	2020	2021	2022	2023	Target	Realisasi	%	Tar	%	Target	%
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN	-	-	-	-	-	-	-	-	80	-	80	-

3.3 REALISASI ANGGARAN

Alokasi anggaran SKIPM Bandung pada tahun anggaran (T.A) 2024 adalah sebesar Rp. 3.883.534.000 dan pada triwulan I tahun 2024 telah terealisasi sebesar Rp. 973.120.368 atau sebesar 25.06 % Realisasi penyerapan anggaran SKIPM Bandung TW I T.A 2024 berdasarkan jenis kegiatan dan jenis belanja disajikan pada Tabel 20 dan Tabel 21.

Tabel 20. Penyerapan Anggaran per Kegiatan Triwulan I Tahun 2024

No	KODE	KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	RAELISASI ANGGARAN (Rp)	%
1	3990	Standardisasi Sistem dan Kepatuhan	706.500.000	-	0
2	3989	Pengendalian Mutu	212.300.000	27.643.100	13,02
4	3987	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BKIPM	2.964.734.000	945.477.268	31,89
		TOTAL	3.883.534.000	973.120.638	25,06

Tabel 21. Penyerapan Anggaran per Jenis Akun Triwulan I Tahun 2024

	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	1.264.683.000	540.090.094	42,71

2	Belanja Barang	2.618.851.000	433.030.544	16,54
3	Belanja Modal	-	-	
	TOTAL	3.883.534.000	973.120.638	25,06

BAB IV

PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Laporan Kinerja Stasiun KIPM Bandung Triwulan I Tahun 2024 menyajikan keberhasilan dan kegagalan capaian sasaran kinerja Stasiun KIPM Bandung pada triwulan I tahun 2024, yang tercermin dalam capaian indikator kinerja utama. Capaian kinerja SKIPM Bandung pada Triwulan I Tahun 2024 adalah Istimewa, hal ini ditandai dengan capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Triwulan I sebesar 111,40, berdasarkan pelaporan melalui sistem aplikasi pengelolaan kinerja (SAPK) di www.kinerjaku.kkp.go.id. Dari 17 Indikator Kinerja terdapat 2 (11,76%) indikator kinerja yang capaiannya melebihi target dan terdapat 3 (17,65 %) Indikator Kinerja yang realisasinya sesuai target, dan sebanyak 12 (70,59 %) yang belum ada target dan realisasi pada Triwulan I.

4.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Stasiun KIPM Bandung pada Triwulan I tahun 2024, sebagai upaya peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti, sebagai berikut:

- Meningkatkan monitoring dan evaluasi kinerja secara periodik (bulanan/triwulanan/semester) berdasarkan rencana aksi yang telah disusun untuk mengawal pencapaian kinerja dan melakukan evaluasi terhadap indikator kinerja yang capaiannya sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal.

4.3 TINDAK LANJUT REKOMENDASI SEBELUMNYA

Tindak Lanjut berdasarkan Rekomendasi Tahun 2023, yaitu :

1. Perjanjian Kinerja pimpinan sudah disesuaikan dengan adanya perubahan organisasi dari BKIPM menjadi BPPMHKP, dimana fungsi karantina ikan sudah tidak tercantum lagi dalam Perjanjian Kinerja.
2. Mengingat tahun 2023 target HACCP tidak mencapai target, maka pada triwulan tahun 2024 sudah mulai melakukan kegiatan dengan capaian 6

sertifikat produk dari 3 UPI.

3. Indikator Kinerja yang nilai capaiannya pada tahun 2023 melebihi 120%, agar sudah disesuaikan targetnya pada tahun 2024, yaitu :
 - Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup SKIPM Bandung dari target 75% menjadi 80 %
 - Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BKIPM Lingkup SKIPM Bandung dari 77,5 menjadi 80

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513282
LAMAN www.kkp.go.id EMAIL setban.bkipm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Anak Agung Gede Eka Susila**
Jabatan : Kepala Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan
Keamanan Hasil Perikanan Bandung

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Ishartini**
Jabatan : Plt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu
Hasil Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 16 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengendalian dan
Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan
Perikanan

Ishartini

Pihak Pertama
Kepala Stasiun Karantina Ikan
Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil
Perikanan Bandung

Anak Agung Gede Eka Susila

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
STASIUN KARANTINA IKAN, PENGENDALIAN MUTU DAN
KEAMANAN HASIL PERIKANAN BANDUNG

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
Kegiatan 1. Pengendalian Mutu				
SK1.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif	1	Jumlah sertifikat CPIB suplier yang diterbitkan Lingkup SKIPM Bandung (sertifikat)	2
		2	Sertifikasi Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) Ruang Lingkup Produk pada UPI Lingkup SKIPM Bandung (Produk)	20
		3	Pengawasan mutu hasil perikanan domestik Lingkup SKIPM Bandung (Lokasi)	4
		4	Unit Penanganan dan/atau Pengolahan Ikan yang menerapkan sistem traceability Lingkup SKIPM Bandung (UPI)	3
		5	UPI yang Konsisten Menerapkan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Lingkup SKIPM Bandung (UPI)	5
Kegiatan 2. Standarisasi Sistem dan Kepatuhan				
SK2.1	Terselenggaranya Pengendalian dan Pengawasan Sistem Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan secara Profesional dan Partisipatif	6	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Layanan Publik di SKIPM Bandung (Nilai)	84
		7	Penambahan Ruang Lingkup Parameter Uji yang Terakreditasi Lingkup SKIPM Bandung (Parameter)	1
		8	Lokasi Usaha yang menerapkan quality assurance sesuai standar, sistem dan regulasi lingkup SKIPM Bandung (Lokasi)	1
Kegiatan 3. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPMHKP				
SK3.1	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BPPMHKP	9	Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) lingkup SKIPM Bandung (Nilai)	75
		10	Indeks Profesionalitas ASN lingkup UPT SKIPM Bandung (Indeks)	86
		11	Penilaian Mandiri SAKIP lingkup UPT SKIPM Bandung (Nilai)	82
		12	Presentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup UPT SKIPM Bandung (%)	100

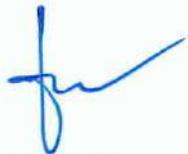
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		13 Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup UPT SKIPM Bandung (%)	80
		14 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran lingkup UPT SKIPM Bandung (Nilai)	93,76
		15 Nilai Kinerja Anggaran lingkup UPT SKIPM Bandung (Nilai)	82
		16 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa BPPMHKP Lingkup SKIPM Bandung (%)	80
		17 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BPPMHKP Lingkup SKIPM Bandung (%)	80

DATA ANGGARAN

NO	KEGIATAN/SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	
	Pengendalian Mutu	212.300.000,-
2	Program Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	
	Standarisasi Sistem dan Kepatuhan	706.500.000,-
3	Program Dukungan Manajemen	
	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan	2.964.734.000,-
Total Anggaran Stasiun Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung Tahun 2024		3.883.534.000,-

Jakarta, 16 Januari 2024

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan



Ishartini

Pihak Pertama
Kepala Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Bandung



Anak Agung Gede Eka Susila



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN
MARINE AND FISHERIES QUALITY ASSURANCE AGENCY (MFQAA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 036/PM/HACCP/PB/02/24

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Government Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fisheries Products

Menetapkan bahwa:

To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan : UKM RISYA (RIZKI BERSAMA JAYA)
Fish Processing Plant

Alamat : Kampung Cisemplak RT 03/06 Desa Wangun Reja, Kecamatan Nyalindung,
Address Kabupaten Sukabumi, West Java - Indonesia

Jenis Produk : Frozen Value Added Seafood Product
Type of Product

Tahapan Pengolahan : Receiving, Preparating, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing,
Processing Steps Stuffing

Peringkat : **B**
Rate

Tanggal Inspeksi : January 30, 2024
Date of Inspection

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establishment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di : Jakarta
Issued in

Tanggal : February 06, 2024
Date

Berlaku sampai dengan : February 06, 2026
Valid until



shartini
Plt. Kepala Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan
Acting Director General For Marine and Fisheries Quality Assurance Agency



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
FISH QUARANTINE AND INSPECTION AGENCY (FQIA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 005/PM/HACCP/PS/02/23

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Government Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fishery Products

Menetapkan bahwa:

To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan : PT. BAHARI PRATAMA MANDIRI
Fish Processing Plant

Alamat : Jl. Pelita RT. 04 RW. 20 Kamp. Cipatuguran, Kel. Palabuhanratu Kec. Palabuhanratu
Address Kab. Sukabumi, West Java - Indonesia

Jenis Produk : Fresh Tuna
Type of Product

Tahapan Pengolahan : Receiving, Processing, Chilling, Packing/Labeling, Chill Storing and Stuffing
Processing Steps

Peringkat : B
Rate

Tanggal Inspeksi : January 24, 2023
Date of Inspection

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establishment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di : Jakarta
Issued in

Tanggal : February 06, 2023
Date

Berlaku sampai dengan : February 06, 2025
Valid until



Dr. Ir. Pamuji Lestari, M.Sc

Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan
Director General For Fish Quarantine and Inspection Agency



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
FISH QUARANTINE AND INSPECTION AGENCY (FQIA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 006/PM/HACCP/PB/02/23

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Government Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fishery Products

Menetapkan bahwa:

To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan : PT. BAHARI PRATAMA MANDIRI
Fish Processing Plant

Alamat : Jl. Pelita RT. 04 RW. 20 Kamp. Cipatuguran, Kel. Palabuhanratu Kec. Palabuhanratu
Address Kab. Sukabumi, West Java - Indonesia

Jenis Produk : Frozen Cephalopods
Type of Product

Tahapan Pengolahan : Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing
Processing Steps

Peringkat : B
Rate

Tanggal Inspeksi : January 24, 2023
Date of Inspection

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establishment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di : Jakarta
Issued in

Tanggal : February 06, 2023
Date

Berlaku sampai dengan : February 06, 2025
Valid until



Dr. Ir. Pamuji Lestari, M.Sc

Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan
Director General For Fish Quarantine and Inspection Agency



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
FISH QUARANTINE AND INSPECTION AGENCY (FQIA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 007/PM/HACCP/PB/02/23

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Government Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fishery Products

Menetapkan bahwa:

To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan : PT. BAHARI PRATAMA MANDIRI
Fish Processing Plant

Alamat : Jl. Pelita RT. 04 RW. 20 Kamp. Cipatuguran, Kel. Palabuhanratu Kec. Palabuhanratu
Address Kab. Sukabumi, West Java - Indonesia

Jenis Produk : Frozen Demersal Fish (*Trichiurus savala, Openus tragula, Pamadasys maculatus,*
Epinephelus merra, Nemitaris nematophoutus tayanus, Pseurus, Priachadociena
amoyensis, Pampus argenteus, Eletheronema tetradactylum, Muraenesox Cinerus)
Type of Product

Tahapan Pengolahan : Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing
Processing Steps

Peringkat : B
Rate

Tanggal Inspeksi : January 24, 2023
Date of Inspection

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establishment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di : Jakarta
Issued in

Tanggal : February 06, 2023
Date

Berlaku sampai dengan : February 06, 2025
Valid until



Dr. Ir. Pamuji Lestari, M.Sc

Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan
Director General For Fish Quarantine and Inspection Agency



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
FISH QUARANTINE AND INSPECTION AGENCY (FQIA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 008/PM/HACCP/PB/02/23

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Government Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fishery Products

Menetapkan bahwa:

To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan : PT. BAHARI PRATAMA MANDIRI
Fish Processing Plant

Alamat : Jl. Pelita RT. 04 RW. 20 Kamp. Cipatuguran, Kel. Palabuhanratu Kec. Palabuhanratu
Address Kab. Sukabumi, West Java - Indonesia

Jenis Produk : Frozen Tuna
Type of Product

Tahapan Pengolahan : Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing
Processing Steps

Peringkat : B
Rate

Tanggal Inspeksi : January 24, 2023
Date of Inspection

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establishment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di : Jakarta
Issued in

Tanggal : February 06, 2023
Date

Berlaku sampai dengan : February 06, 2025
Valid until



Dr. Ir. Pamuji Lestari, M.Sc
Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan
Director General For Fish Quarantine and Inspection Agency



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
MINISTRY OF MARINE AFFAIRS AND FISHERIES

REPUBLIK INDONESIA
REPUBLIC OF INDONESIA

BADAN KARANTINA IKAN PENGENDALIAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN
FISH QUARANTINE AND INSPECTION AGENCY (FQIA)

SERTIFIKAT
CERTIFICATE

PENERAPAN PROGRAM MANAJEMEN MUTU TERPADU BERDASARKAN KONSEP HACCP
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED QUALITY MANAGEMENT PROGRAMME BASED ON HACCP CONCEPT

No. 009/PM/HACCP/PB/02/23

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2015 tentang Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Serta Peningkatan Nilai Tambah Produk Hasil Perikanan

Having regards to the Government Regulation No. 57 of 2015 laying down Quality and Safety Assurance System and Value Added Development of Fishery Products

Menetapkan bahwa:

To Certify that:

Unit Pengolahan Ikan : CV. MITRA RATU MANDIRI
Fish Processing Plant

Alamat : Komp. Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu (PPNP) RT.03/19 Kelurahan
Address Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, West Java - Indonesia

Jenis Produk : Frozen Demersal Fish (*Trichiurus savala, Isettodes irumei, Latjanus maculatus,*
Type of Product Lates calcarifer, Epinephelus merra, Lethrinus lentjam, Nemitarus sp, Priacanthus sp, Pseudociena sp, Formio sp, Pampus sp, Eletheronema sp., Cynoglossus sp.)

Tahapan Pengolahan : Receiving, Processing, Freezing, Packing/Labeling, Cold Storing, Stuffing
Processing Steps

Peringkat : B
Rate

Tanggal Inspeksi : January 24, 2023
Date of Inspection

Unit Pengolahan Ikan ini telah menerapkan dan memenuhi persyaratan Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

The Establishment has effectively implemented and fulfilled The Requirements of Quality and Safety Assurance System in accordance with prevailing laws and regulations

Dikeluarkan di : Jakarta
Issued in

Tanggal : February 06, 2023
Date

Berlaku sampai dengan : February 06, 2025
Valid until



Dr. Ir. Pamuji Lestari, M.Sc
Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan
Director General For Fish Quarantine and Inspection Agency



**OTORITAS KOMPETEN
BADAN PENGENDALIAN DAN PENGAWASAN MUTU
HASIL KELAUTAN DAN PERIKANAN**

LAPORAN SINGKAT HASIL INSPEKSI/VERIFIKASI TRACEABILITY

Nama UPI : CV. Duta Ratu Pertiwi Lancar
Lokasi : Komplek PPNP, Jl. Dermaga II RT. 003 RW. 019, Kel. Palabuhanratu,
Kec. Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, West Java - Indonesia

Tanggal Evaluasi : 20 Februari 2024
Ruang Lingkup : 1. Frozen Damersal Fish
2. Frozen Cephalopods
3. Frozen Pelagic Fish
4. Frozen Shrimp

A. Persyaratan Umum

- UPI telah memiliki panduan penerapan system ketelusuran yang terpisah dari manual HACCP
- UPI telah melakukan penyimpanan arsip dokumen maupun rekaman terkait ketelusuran secara tersendiri dan tersimpan dalam lemari arsip dan penentuan batas penyimpanan selama 2 tahun
- UPI telah memiliki prosedur approved supplier dimana UPI melakukan penilaian terhadap supplier untuk pertama kalinya meliputi Jenis ikan, ukuran ikan dan uji organo perkedatangan tiap kemasan
- Monitoring Supllier dilakukan oleh UPI setiap 6 bulan sekali
- Untuk Suplier produk shrimp UPI menetapkan bahwa bahan baku bebas antibiotik
- Daftar approved Supplier terdiri dari nama supplier, alamat supplier, area penangkapan untuk hasil tangkapan, lokasi tambak untuk supplier khusus bahan baku udang. Untuk masing masing supplier UPI melakukan pengkodean secara unik
- Mempunyai prosedur recall product yang menguraikan secara lengkap terkait kode traceability
- Sudah melakukan Mock recall 1 kali dalam satu tahun sebagai simulasi traceability dari CS (backward) dan dari RM (forward), namun tahun 2024 UPI belum melaksanakanya
- UPI telah menunjuk satu orang sebagai Penanggungjawab traceability

B. Traceability Internal

- UPI telah melakukan pencatatan dalam Log book penerimaan bahan baku berisi informasi nama supplier (kode unik khusus) , jenis bahan baku dan jumlah bahan baku, namun untuk pencatatan tahun 2024 belum tercatat dalam log book masih dalam bentuk form
- UPI memiliki Kode khusus untuk bahan baku yang berasal lebih dari satu pemasok dalam satu lot
- Setiap tahap mulai penerimaan bahan baku diberikan kode supplier unik yang terus mengikuti hingga produk akhir
- Setiap kemasan memiliki identitas untuk ketelusuran yang berisi nama supplier, nama pemmysun, jrenis produk dan jumlah produk pada bagian dalam(iner carton) sedangkan MC carton terdiri dari informasi jenis produk dan ukuran produk
- Sistim penyimpanan produk akhir di CS berdasarkan prinsip FIFO dan size produk

- UPI membuat packing list setiap pelaksanaan ekspor/pemasaran yang berisi informasi nama UPI, nama penerima, jlh produk, jenis produk, no seal, nomer countener, negara tujuan, tanggal produksi
- UPI telah melakukan rekaman identitas alat transportasi dalam bentuk form dan Log book khusus ekspor

C. Traceability Eksternal

C.1. Hulu

- UPI telah memiliki daftar approved supplier dengan pengkodean yang unik untuk setiap supplier
- Bahan baku yang diterima oleh UPI berasal dari supplier yang telah disetujui oleh UPI dan Sebagian supplier telah tersertifikasi CPIB oleh otoritas kompeten

C.2. Hilir

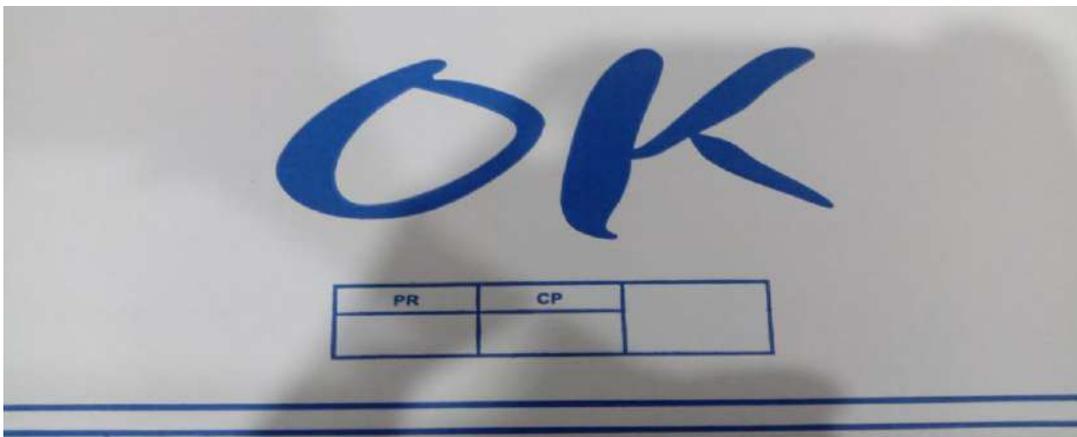
- UPI telah memiliki Log book untuk mengidentifikasi tujuan setiap negara pemasaran yang terdiri dari nama produk, jlh, no seal, noo countener, tanggal stuffing, dan negara tujuan

D. Verifikasi Kode Traceability

1. UPI memiliki kode traceability pada kemasan prodak ahir, pengkodean dilakukan sesuai ketentuan buyer dan identitas khusus yang dibuat oleh UPI
2. Kode UPI meliputi tanggal produksi dan kode supplier , nama penyusun, jenis produk dan jlh produk
3. Contoh Kode buyer : Cina (DD MM YY)

Beberapa contoh pengkodean sebagai berikut:

1. Kemasan MC bagian Luar atas



Keterangan:

PR : Palabuhan (asal supplier)

CP : Cilacap

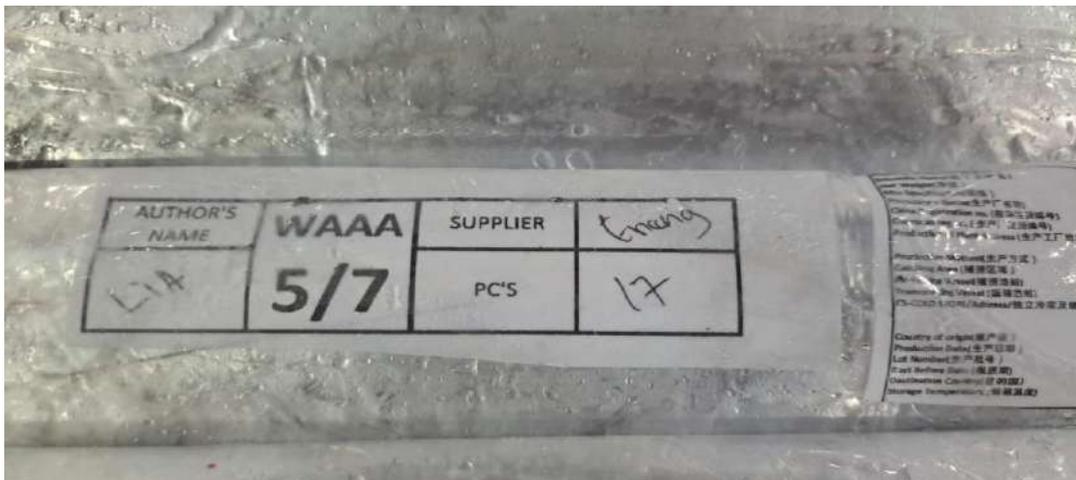
2. KEMASAN MC BAGIAN SAMPING



Keterangan:

- Code WAAA : (jenis ikan dan grade) layur putih grade a
- 500/700 : size /ukuran

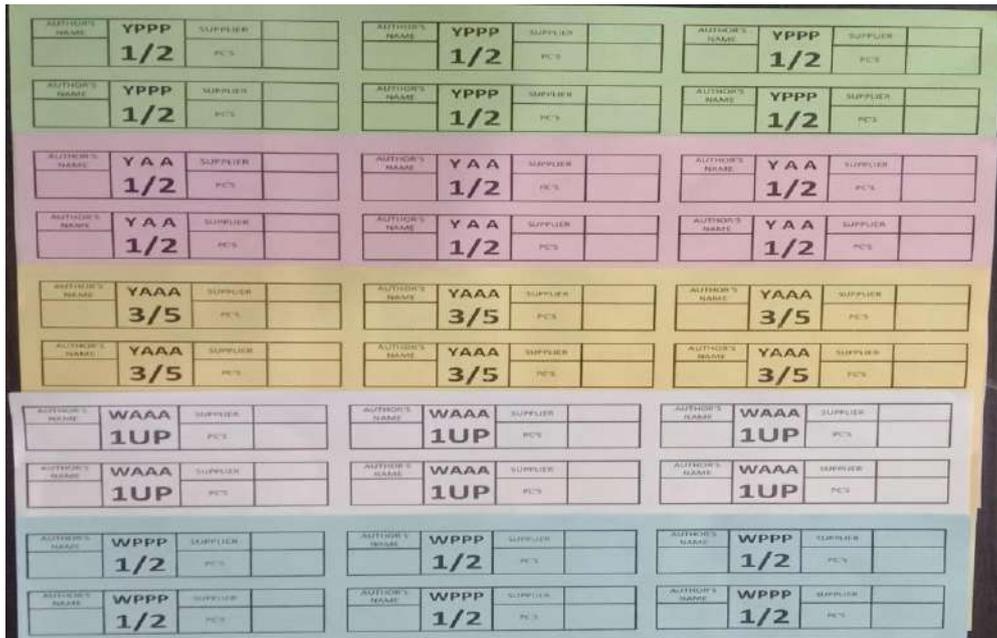
3. KEMASAN DALAM INER CARTON



Keterangan

- Author's name : nama penyusun
- Waaa : jenis dan grade prpduk
- 5/7 : ukuran
- Supplier : nama suplier
- Pcs : jlh produk dlm iner

WARNA LABEL DALAM INER



Keterangan:

- Warna Putih : Untuk Layur Putih yang bagus
- Warna Kuning : Untuk Layur Kuning Yang bagus
- Warna Pink : Untuk Layur Pecah Perut (Putih)
- Warna Hijau : Untuk layur kuning pecah perut
- Warna Biru : Layur Putih Pecah perut atau PP

4. LABEL LUAR MASTER CARTON DAN BAGIAN DALAM INER BERDASARKAN BUYER

Name of product(产品名称)	: FROZEN RIBBON FISH/ 冻带鱼
Scientific Name(拉丁文学名)	: Trichiurus lepturus
Net Weight(净重)	: 9.0 KG
Size Specification(规格)	: 详见箱体/Written on CARTON
Processor's Name(生产厂家名称)	: CV. DUTA RATU PERTIWI LANCAR
China Registration no. (在华注册编号)	: CIDN18PP1802010169
Overseas reg no. (生产厂家注册编号)	: CR 422-13
Production of Plant Address (生产工厂地址)	: JL. DERMAGA II RT. 003/019 PALABUHANRATU, SUKABUMI WEST JAVA - INDONESIA
Production Method(生产方式)	: CAUGHT AT SEA/海水捕捞
Catching Area (捕捞区域)	: WPP-RJ 712
FV-Fishing Vessel(捕捞渔船)	: KM. DEWATA SAMUDERA 2 / INDONESIA
Transporting Vessel (运输渔船)	: KM. DEWATA SAMUDERA 2 / INDONESIA
CS-COLD STORE/Address/独立冷库及地址	: CV. DUTA RATU PERTIWI LANCAR JL. DERMAGA II RT. 003/019 PALABUHANRATU, SUKABUMI WEST JAVA - INDONESIA
Country of origin(原产国)	: INDONESIA/印度尼西亚
Production Date(生产日期)	: 2024年01月15日 / JANUARY 15, 2024
Lot Number(生产批号)	: DRPL2023
Best Before Date (保质期)	: 自生产日期起24个月/24MONTH FROM PRODUCTION DATE
Destination Country(目的国)	: THE PEOPLE'S REPUBLIC OF CHINA 中华人民共和国
Storage Temperature (储藏温度)	: 冷冻储存温度低于摄氏-18度/KEEP FROZEN STORE AT OR BELOW -18°C 解冻后不再复冻/DO NOT RE-FROZEN AFTER THAWING

Keterangan :

- Nama UPI
- Jenis produk
- Nama latin produk
- Jenis kemasan
- Kode produksi

- Nomer registrasi
- Asal produk
- Area penangkapan
- Masa kadaluwarsa
- Nama Kapal pengkap
- Kondisi penyimpanan

E. KESIMPULAN

1. UPI secara keseluruhan telah menerapkan sistim ketelusuran, namun masih terdapat beberapa ketidak sesuai antara lain : belum adanya program Approved Supplier 2024, intruksi kerja penerapan ketelusuran, evaluasi supplier, belum melakukan simulasi penarikan produk secara internal
2. Pengkodean yang dimiliki oleh UPI mampu melakukan telusur terhadap produk secara menyeluruh dari hulu ke hilir berdasarkan system pengkodean yang dimiliki.
3. UPI mampu/tidak mampu* untuk melakukan ketertelusuran

Ketua Tim Inspeksi



(ANAK AGUNG GEDE EKA SUSILA)



RESUME GIAT KEGIATAN

PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DALAM NEGERI DALAM RANGKA IMPLEMENTASI INPRES 01 TAHUN 2017	
Nama Kegiatan	Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Dalam Negeri di Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat
Narasi Kegiatan	<p>Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik merupakan implementasi dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan pada sentra-sentra penyedia pangan sehat di Pasar Modern Superindo dago dan pasar Tradisional Pasar Baru Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.</p> <p>Salah satu lokus kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik adalah :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Pasar Modern Lotte Mart Citylink Bandung, dengan sampel:<ol style="list-style-type: none">a. Kembung Puketb. Bawal hitamc. Sotongd. Selar Kuninge. Udang Puket2. pasar Tradisional Kosambi, dengan sampel:<ol style="list-style-type: none">a. Kembung Banjarb. Kerapuc. Kuwed. Udange. Cumi <p>Pengujian sampel dilakukan dilaboratorium SKIPM Bandung dengan parameter uji : Organoleptik, Angka Lempeng Total (ALT), <i>Escherichia coli</i>, <i>Salmonella</i> dan Formalin.</p>
Unit Kerja yang Terlibat	<ol style="list-style-type: none">1. SKIPM Bandung2. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Bandung3. Pengelola Modern Lotte Mart Citylink Bandung, dengan sampel:4. Pengelola Pasar Tradisional Pasar Kesambi
Petugas	<ol style="list-style-type: none">1. Andriani Deni Efendi2. Endang Minarni3. Imam Setyadi4. Sartika Rahma
Waktu Pelaksanaan	Rabu, 06 Maret 2024 Pukul : 07.00 WIB s.d 10.00 dan 11.00 s.d Selesai
Dasar Pelaksanaan Kegiatan	Surat Tugas Nomor : B 189/SKIPM.BDG/KP.440/III/2024 tanggal 5 Maret 2024.3

DOKUMENTASI KEGIATAN DI PASAR KOSAMBI



Bangunan dan lokasi pasar kosambi, letak pasar ikan berada di bagian dalam pasar



Sampel Ikan Kembung banjar



Lapak A. lapak ikan kembung



Sampel Ikan Kerapu



Lapak B. lapak ikan kerapu



Sampel ikan Kuwe



Lapak C. lapak Ikan Kuwe



Sampel Udang



Lapak D. Lapak Udang



Sampel Cumi –Cumi



Lapak E. lapak Cumi -cumi

Dokumentasi Pengamatan Kondisi Sarana Prasarana dan Sanitasi Higiene



- Tempat /lapak penjualan ikan berada dalam satu area berhadapan dengan produk daging daging
- Akses menuju lapak hanya dapat dilalui kendaraan roda



- Bangunan pasar bersifat permanen, namun kondisi kebersihan kurang terjaga masih memungkinkan masuknya pest
- Kondisi permukaan lantai di area lapak tidak rata sehingga menimbulkan genangan air



- Lokasi area sekitar lapak penjual ikan memiliki saluran pembuangan air , saluran pembuangan air terletak pada bagian depan tiap lapak
- Sumber penerangan yang digunakan pada area pasar dan lapak menggunakan lampu listrik
- Area sekitar lapak kurang terjaga kebersihannya



- Fasilitas pasar salah satunya didukung dengan tersedianya toilet yang tidak terhubung langsung dengan area lapak produk ikan
- Fasilitas tempat cuci tangan tersedia pada bagian ujung tiap lapak masing masing produk untuk umum sedangkan untuk tiap lapak ikan, fasilitas pencucian tangan berada di belakang tiap lapak



- Ketersediaan Pasokan air bersih yang digunakan para pedagang ikan didapat dari sumber air torn yang dialirkan melalui pipa pada tiap lapak melauai kran sekaligus berfungsi untuk pencucian tangan,
- Pasar tidak memiliki depot es atau tidak adanya ketersediaan es pada masing masing lapak, semua lapak ikan menggunakan Frezer
- Peralatan, perlengkapan dan fasilitas yang kontak langsung dengan produk tidak terjaga kebersihanya,



- Pendistribusian ikan menggunakan wadah blong dengan alat angkut kendaraan roda 2 ,maupun roda 4
- Cara penganan memungkinkan terjadinya kontaminasi silang dikarenakan masih adanya pembuangan limbah yang belum ditempatkan dalam wadah khusus masih diletakan di area belakang lapak berdekatan dengan tempat stok penyimpanan ikan



- Penanganan limbah telah dilakukan namun belum optimal, limbah masih dikumpulkan pada area yang berdekatan dengan lapak
- Karyawan yang menangani produk tidak menggunakan celemek sebagai pelapis pakaian.

DOKUMENTASI KEGIATAN PASAR MODERN LOTTE MART CITYLIK



Bangunan atau lokasi pasar modern terletak pada pusat kota dan pintu utama langsung berdekatan dengan lokasi parkir



Sampel Ikan Kembung puket



Lapak A. Display ikan kembung



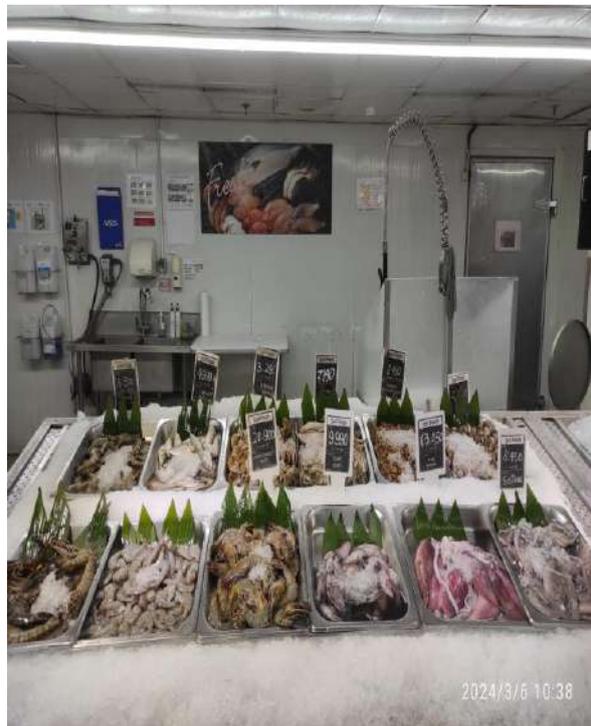
Sampel ikan selar kuning



Lapak B. Pedagang kembang como



Sampel Sotong



Lapak C Pedagang balakutak



Sampel udang



Lapak D. Display Udang



Sampel Ikan Bawal Hitam



Lapak E. Display Ikan Bawal

Dokumentasi Pengamatan Kondisi Sarana Prasarana dan Sanitasi Higiene



- Lingkungan area menuju tempat display dalam kondisi bersih dan terjaga
- Jalur akses menuju lokasi dapat dilalui mobil namun menuju area display hanya dapat dilalui jalur perorangan



- Bangunan permanen, kebersihan terjaga tidak memungkinkan masuknya pest
- Permukaan lantai tempat display rata dan mudah dibersihkan



- Lokasi display memiliki saluran pembuangan air khusus, kemiringan lantai sesuai sehingga aliran air pembuangan lancar
- Sumber penerangan menggunakan lampu listrik.



- Tersedianya fasilitas toilet dan tidak berhubungan langsung dengan area display terletak di luar area display
- Pada area Display tersedia atempat pencucian tangan



- Ketersediaan air dan es memadai dari sumber yang terjaga kebersihannya
- Memiliki tempat penyimpanan Peralatan secara khusus
- Fasilitas yang kontak langsung dengan produk dilakukan pembersihan dengan baik untuk menjaga adanya kontaminasi silang



- Pendistribusian produk/ikan menggunakan mobil dan tersimpan dalam fiber/sterofom maupun bak khusus dengan pemberian Es es
- Cara penanganan dilakukan dengan baik serta menjaga kebersihan dan memperhatikan suhu untuk mempertahankan mutu ikan



- Penanganan limbah dilakukan secara khusus dengan penyediaan bak khusus pembuangan limbah selama penanganan produk
- Karyawan yang menangani produk dilengkapi dengan pakaian kerja lengkap dan khusus



RESUME GIAT KEGIATAN

PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN HASIL PERIKANAN DALAM NEGERI DALAM RANGKA IMPLEMENTASI INPRES 01 TAHUN 2017	
Nama Kegiatan	Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Dalam Negeri di Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat
Narasi Kegiatan	<p>Pengawasan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Domestik merupakan implementasi dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 01 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS).</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan pada sentra-sentra penyedia pangan sehat di Pasar Tradisional Pasar Antri Kota Cimahi dan Pasar Modern Superindo Cimahi, Provinsi Jawa Barat.</p> <p>Salah satu lokus kegiatan pengawasan mutu dan keamanan hasil perikanan domestik adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar Tradisional Pasar Antri, dengan sampel: <ol style="list-style-type: none"> a. Selar b. kembung Banjar c. Layang d. Udang e. Cumi -Cumi 2. Pasar Modern Superindo Cimahi, dengan sampel: <ol style="list-style-type: none"> a. Kembung Banjar b. Kerapu c. Kuwe d. Udang e. Cumi-Cumi <p>Pengujian sampel dilakukan dilaboratorium SKIPM Bandung dengan parameter uji : Organoleptik, Angka Lempeng Total (ALT), <i>Escherichia coli</i>, <i>Salmonella</i> dan Formalin.</p>
Unit Kerja yang Terlibat	<ol style="list-style-type: none"> 1. SKIPM Bandung 2. Dinas Pangan dan Pertanian Kota Cimahi 3. PJ. Pasar Antri Kota Cimahi
Petugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Andriani Deni Efendi 2. Taufik Rohman 3. Ati Listiawati 4. Riva Hadiyanti 5. Andri Agus S
Waktu Pelaksanaan	<p>Jumat, 8 Maret 2024</p> <p>Pukul : 07.30 WIB s.d selesai</p>
Dasar Pelaksanaan Kegiatan	Surat Tugas Nomor : Nomor : B.193/SKIPM.BDG/KI.440/III/2024 tanggal 8 Maret 2024.

DOKUMENTASI KEGIATAN DI PASAR ANTRI



Bangunan pasar antri



Lokasi Pasar Cimindi berada di pinggir jalan raya



Sampel Ikan Kembung



Lapak A Pedagang Ikan Kembung



Sampel ikan Selar



Lapak B Pedagang Ikan Selar



Sampel Ikan layang



Lapak C Pedagang ikan layang



Sampel Udang



Lapak D Pedagang Udang



Sampel Cumi -Cumi



Lapak E Pedagang Cumi

Dokumentasi Pengamatan Kondisi Sarana Prasarana dan Sanitasi Higiene



- Lingkungan lapak berada tidak jauh dari jalan raya, berdekatan dengan pedagang komoditas lain, namun kondisi kebersihan kurang terjaga.
- Jalur akses menuju lapak untuk bagian dalam tidak dapat dilalui kendaraan, batas kendaraan hanya sampai bagian luar area lapak (tempat parkir).



- Bangunan permanen, lokasi untuk melakukan kegiatan kurang higienis serta tidak mampu melindungi produk dari binatang pengganggu dan memungkinkan adanya kontaminasi lainnya
- Permukaan lantai tidak rata, sehingga menimbulkan genangan air dan sulit di bersihkan.



- Lokasi pasar memiliki saluran pembuangan air di depan masing masing lapak, namun sudah tidak berfungsi dengan baik.
- Sumber penerangan dilapak penjual ikan menggunakan lampu listrik.



- Fasilitas toilet tidak berhubungan langsung dengan tempat penjualan ikan, namun kurang terjaga kebersihannya
- Fasilitas tempat cuci tangan pada lapak penjual ikan tersedia dibagian masing –masing lapak.



- Pasokan air lapak penjual ikan diambil dari kran menggunakan dirigen, sebagian menggunakan aliran selang yang berasal dari pipa saluran PDAM
- Sangat memungkinkan terjadinya kontaminasi dalam penanganan produk karena wadah penempatan ikan dalam kondisi kotor



- Ikan didistribusikan menggunakan wadah fiber ataupun blong dan menggunakan alat angkut berupa mobil/motor.
- Cara penanganan tidak dapat mencegah terjadinya kontaminasi silang, wadah air pencucian peralatan terletak berdekatan dengan ikan yang didisplay dan dalam kondisi kotor

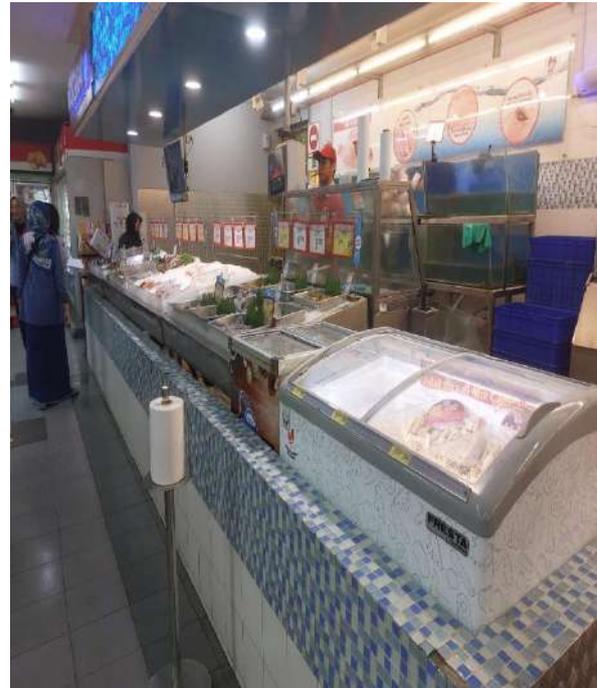


- Konstruksi meja/lapak penjual ikan dalam kondisi baik dan mudah dibersihkan
- Penanganan limbah tidak dilakukan dengan baik, tidak ditempatkan dalam wadah khusus, limbah maupun hasil samping diletakan dalam kantong kresek dan diletakan berdekatan dengan ikan yang di display sehingga adanya kontaminasi silang sangat besar
- Penjual ikan tidak menggunakan apron dalam melakukan aktifitasnya.

DOKUMENTASI KEGIATAN DI SUPERINDO CIMAH



Bangunan Superindo Cimahi



Lingkungan Display Superindo Cimahi



Sampel Ikan Kembung



Lapak A. Displaay Ikan Kembung



Sampel ikan Kuwe



Lapak b Display ikan Kuwe



Sampel Ikan Kerapu



Lapak C. Display Ikan Kerapu



Sampel Cumi-Cumi



Lapak D Display Ikan cumi



Sampel Udang



Lapak E Display Udang

Dokumentasi Pengamatan Kondisi Sarana Prasarana dan Sanitasi Higiene



- Lingkungan lapak ikan berada dalam kawasan perbelanjaan, dan kebersihan terjaga
- Jalur akses menuju lokasi display hanya dapat dilalui oleh pengunjung/pembeli,



- Bangunan bersifat permanen, terawat dan mudah dibersihkan.
- Permukaan lantai area display ikan rata serta mudah dibersihkan



- Saluran pembuangan air memiliki kemiringan yang cukup sehingga dapat mengalirkan kotoran
- Sumber penerangan menggunakan lampu listrik.



- Fasilitas toilet memadai dan tidak berhubungan langsung dengan tempat penjualan ikan karena lokasi toilet terpisah, berada diluar area retail.
- Fasilitas pencucian tangan karyawan tersedia pada area tengah display produk ikan segar



- Ketersediaan pasokan air berasal dari PDAM yang dialirkan melalui pipa kran berada di bagian belakang area display
- Tersedia alat pembuatan es
- Terdapat tempat khusus, peralatan dan fasilitas untuk membersihkan ikan.



- Ikan didistribusikan dari supplier menggunakan wadah box styrofoam dan menggunakan alat angkut berupa mobil.
- Memungkinkan terjadinya kontaminasi silang, masih terdapat genangan air dari sisa proses pembersihan ikan pada lantai area display



- Cara penanganan tidak dapat mencegah terjadinya kontaminasi silang, masih terdapat penyimpanan ikan dalam satu wadah sebelum dilakukan display.
- Penanganan limbah telah dilakukan dengan baik, tersedia tempat pembuangan limbah khusus
- Pegawai yang mena gani proses penjualan selama display menggunakan seragam yang bersih dan

**PENGOLAHAN INDEKS KEPUASAAN MASYARAKAT (IKM) PER RESPONDEN DAN
PER UNSUR LAYANAN (9 UNSUR LAYANAN)
TRIWULAN I TAHUN 2024**

Unit Pelayanan : Stasiun KIPM Bandung
 Alamat : Jl. Ciawi Tali No.44 Cimahi - Jawa Barat
 Telp/Fax : 022-6649004

NO Responden	Nilai Unsur Pelayanan										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	
6	6	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
7	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
8	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
9	9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
10	10	4	3	3	4	4	3	3	4	3	
11	11	4	3	3	4	3	4	4	4	4	
12	12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
13	13	4	3	4	4	4	3	3	4	4	
Σ Nilai Per Unsur		52	49	49	51	50	49	49	51	49	449.00
NRR Per Unsur = Σ Nilai per Unsur / Σ kuisioner yang terisi		4.00	3.77	3.77	3.92	3.85	3.77	3.77	3.92	3.77	34.54
NRR tertimbang Per Unsur = NRR per Unsur x 1/9		0.44	0.42	0.42	0.44	0.43	0.42	0.42	0.44	0.42	3.84
IKM Unit Pelayanan = Σ NRR tertimbang x 25											95.94

Keterangan :

- U1 - U9 = Unsur - Unsur Layanan
- NRR = Nilai Rata - Rata
- IKM = Indeks Kepuasan Masyarakat
- *) = Jumlah NRR IKM Tertimbang
- **) = Jumlah NRR IKM Tertimbang x 25
- NRR Per Unsur = Jumla Nilai Per Unsur Dibagi
- NRR Tertimbang = NRR Per Unsur x 1/9
- IKM Pelayanan = Indeks Kepuasan Masyarakat
- Mutu Pelayanan :**
- A (Sangat Baik) : 88,31 - 100,00
- B (Baik) : 76,61 - 88,30
- C (Kurang Baik) : 65,00 - 76,60
- D (Tidak Baik) : 25,00 - 64,99

No	Unsur Pelayanan	Nilai Rata
U1	Persyaratan	4.00
U2	Prosedur	3.77
U3	Janji Layanan	3.77
U4	Biaya / Tarif	3.92
U5	Produk Layanan	3.85
U6	Kompetensi Pelaksana	3.77
U7	Perilaku Pelaksana	3.77
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, Masukan	3.92
U9	Sarana dan Prasarana	3.77



 April 2024
 Yang Membuat Pernyataan
 Anak Agung Gede E. S, S.Pi.,M.Sc
 198903 1 004

